

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Agustin, S. (2023). *Skincare, Kenali Jenis dan Fungsinya*. Alodokter. <https://www.alodokter.com/skincare-kenali-jenis-dan-fungsinya>
- Angelia, D. (2022). *Bagaimana Persepsi Laki-Laki Indonesia terhadap Skincare?* GoodStats. <https://goodstats.id/article/persepsi-laki-laki-indonesia-terhadap-skincare-Dn1Nq>
- Bicara Tentang Laki-laki, Skincare, dan Toxic Masculinity*. (2022). Female Daily. <https://editorial.femaledaily.com/blog/2022/03/31/bicara-tentang-laki-laki-skincare-dan-toxic-masculinity>
- Chandra, I., & Sudarmanti, R. (2021). Pengaruh Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Susu Kental Manis. *Journal Ilmu Komunikasi, Vol 4*.
- Diniyah, N., Hanum, F., & Apriantika, S. G. (2023). Transformasi Nilai Maskulinitas Laki-Laki Pengguna Kosmetik. *Journal Kajian Sosiologi, Vol 12*.
- Effendy, O. U. (2009). *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian*. PT RajaGrafindo Persada.
- Ilhami, S. M. `uni Al, & Hendrastomo, G. (2020a). Perawatan Kulit Wajah Sebagai Gaya Hidup Laki-Laki. *Psikologi*.
- Ilhami, S. M. `uni Al, & Hendrastomo, G. (2020b). *Prawatan Kulit Wajah Sebagai Gaya Hidup Laki-Laki*.
- Irwanto, & Hariatiningsih, L. R. (2020). Penggunaan Skincare Dan Penerapan konsep Beauty 4.0 Pada Media Sosial (Studi Netnografi Wanita Pengguna Instagram). *Journal Komunikasi, Vol 11*.
- Makin Diminati, Perawatan Pria Menjadi Tren Masa Kini*. (2022). Pressrelease.Kontan.Co.Id. <https://pressrelease.kontan.co.id/release/makin-diminati-perawatan-pria-menjadi-tren-masa-kini?page=all>
- Mansyuroh, F. A. (2020). *PENGARUH PERSEPSI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PEMBELIAN SKIN CARE TANPA LABEL HALAL PADA MUSLIM GENERASI Z DI BANJARMASIN*.
- Maulidhya, U., Mustadjar, M., & Mappalahere, M. T. (2021). *Gaya Hidup (Lifestyle) Makeup dan Skincare di Kalangan Laki-Laki Milenial. Vol. 4*.
- Mulyana, D. (2021). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Muchlis (Ed.)). PT Remaja Rosdakarya.
- Nevid, J. S. (2021). *Sensasi dan Persepsi: Konsep dan Aplikasi Psikologi*. NUSAMEDIA.
- Pradani, A. T., & Suhanti, I. Y. (2020). Persepsi Sosial Laki-Laki Terhadap Perilaku Male Grooming. *Jurnal Psikologi, Vol 3*.
- Produk Skincare Pria dengan Angka Penjualan Tertinggi*. (2022). Indocare. <https://indocareb2b.com/produk-skincare-pria-dengan-angka-penjualan-tertinggi/>
- Puspitasari, D., & Dian esti Nurati, N. H. H. (n.d.). *PERSEPSI MAHASISWA PRODI ILMU KOMUNIKASI UNISRI PADA TAYANGAN INFOTAINMENT SILET RCTI*.
- Rasyidah, Munawiah, & Ismiati. (2015). *Maskulinitas di Masyarakat Aceh* (Lembong, Analiansyah, & Q. 'Aini (Eds.)). Ibnunourhas Publishing.
- Rinata, A. R., Dewi, S. I., & Lasari, Y. (2022). 12 Warna Maskulinitas: Standar Baru Maskulinitas

- Dalam Iklan Kosmetik Nature Republic. *Jurnal Representamen*, Vol 8.
- Riskiy, S. R., & Hapsari, R. (n.d.). *Interpretasi Maskulinitas Pada Iklan Skincare Pria (Studi Resepsi Stuart Hall pada Khalayak Pria)*.
- Saguni, F. (2014). *Pemberian Stereotype Gender*.
- Sahir, S. H. (2021). *Metode Penelitian* (T. Koryati (Ed.)). Penerbit KBM Indonesia.
- Salsabilla, R. (2023). *Peringatan Sinar UV Tinggi, Ini 5 Bahaya Tak Pakai Sunscreen*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20230414111320-33-429913/peringatan-sinar-uv-tinggi-ini-5-bahaya-tak-pakai-sunscreen>
- Sari, A. A. (2017). *Komunikasi Antarpribadi*. CV Budi Utama.
- Sari, D. P., Effendy, C., & Wartiningsih, A. (2019). *Maskulinitas Tokoh Utama Dakam Kumpulan Cerita Pendek Nadira Karya Leila S. Chudori*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (1st ed.). Penerbit Alfabeta.
- Suherman, A. (2020). *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi*. CV Budi Utama.
- Sulasmoro, K. A., Sihombing, R. M., & Zundaro, N. A. (2023). Analisis Bentuk Stereotip Maskulinitas Pada Visual Tokoh Utama Laki-Laki Dalam Buku ceita Anak Terbitan Lets's Read! Indonesia. *Journal Komunikasi Visual*, Vol 14.
- Sumarandak, M. E. N., Tungka, A. E., & Egam, P. P. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Monumen Di Manado. *Journal Spasial*, Vol 8.
- Swarjana, I. K. (2022). *Konsep Pengetahuan Sikap Perilaku Persepsi Stres Kecemasan Nyeri Dukungan Sosial Kepatuhan Motivasi Kepuasan Pandemi Covid-19 Akses Layanan Kesehatan* (R. Indra (Ed.)). Penerbit Andi.
- Toffler, A. (1980). *The Third Wave*. Routledge.
- Utaminingsih, A. (2017). *Gender dan Wanita Karir*. UB Press.
- Zulhendra, B. (2018). *Persepsi Masyarakat Teerhadap Perubahan Dari Desa Menjadi Kampung Adat (Desa adat) di Desa Lubuk Jering Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

LAMPIRAN

LEMBAR ABSEN BIMBINGAN



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI DAN PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RIZKANY INDAH PUTRI
NPM : 2070201230
Program studi : ILMU KOMUNIKASI
Pembimbing : ILHAM RAMDANA, M.KOM
Judul Skripsi : Persepsi Penggunaan Skincare
Pada Laki-Laki



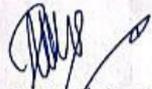
No	TANGGAL	CATATAN	PARAF DOSEN
1	10 Januari 2024	Bimbingan judul	is
2.	21 Januari 2024	Bimbingan BAB 1 1) data pengguna skincare 2) tambahkan manfaat sunscreen	is
3.	1 Februari 2024	merevisi Bab 1 dan lanjut ke Bab 2.	is
4.	4 Februari 2024	merevisi Bab 2 : harus ditambahkan penelitian terdahulunya, dan diubah kerangka pemikirannya.	is
5.	14 Februari 2024	Pengajuan Bab 3, Revisi : tambahkan narasumber	is
6.	25 Februari 2024	Revisian Bab 3	is
7	3 Maret 2024	Acc	is
8.	17 Maret 2024	sempro	is
9.	28 Maret 2024	Revisi membahas sidang kemarin	is
10.	2 Mei 2024	Revisi	is
11.	8 Mei 2024	Membuat pertanyaan wawancara	is
12.	23 Mei 2024	Membahas Bab 4	is
13.	3 Juni 2024	Revisian Bab 4	is
14.	15 Juni 2024	Bab 5 & ACC	is

No	TANGGAL	CATATAN	PARAF DOSEN

Tangerang, 20 Juni 2024.

Ketua Program Studi.....

Pembimbing Skripsi


 (Dr. Mirza Shahreza)
 NIDN: 0929077605


 (Mam Kamdana)
 NIDN: 0930048609

LEMBAR IZIN WAWANCARA/PENELITIAN



Tangerang, 11 Dzulqadah 1445 H
20 Mei 2024 M

Nomor : 079/III.3.AU/F/FISIP/2024
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Pimpinan
Scarlett Beauty Lounge & Aesthetic Clinic Tanjung Duren
Jl. Tanjung Duren Raya No.79A, RT.6/RW.5, Tanjung Duren Sel, Kec. Grogol Petamburan,
Kota Jakarta Barat
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Ba'da salam kami sampaikan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu diberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.

Berikut ini kami sampaikan, bahwa mahasiswa kami tersebut di bawah ini :

Nama	: Rizkany Indah Putri
NPM	: 20-70-201-230
Prodi / Semester	: Ilmu Komunikasi / VIII
No/Telepon	: 082311219786

Bermaksud melakukan penelitian dan wawancara ke Kantor Scarlett Beauty Tanjung Duren yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun surat pengantar ini diajukan dalam rangka penyelesaian tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Persepsi Penggunaan Skincare Pada Laki-Laki".

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Nasrun Minallah Wa Fathun Qorieb
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan

Dr. H. Achmad Kosasih, MM
NBM. 739.574

Tembusan:
1. Arsip

PEDOMAN WAWANCARA
PERSEPSI PENGGUNAAN SKINCARE PADA LAKI-LAKI
NARASUMBER : KEY INFORMAN (dr. Rani)

1. Bagaimana pandangan dokter sebagai seorang dokter tentang laki-laki yang pakai skincare?
2. Menurut dokter apa yang membedakan laki-laki yang menggunakan skincare dan yang tidak pakai?
3. Apa jenis masalah kulit yang paling sering dikeluhkan oleh pasien laki-laki?
4. Untuk di tempat dokter sendiri banyak atau tidaknya laki laki yang perawatan dan menggunakan skincare?
5. Banyak stigma negatif mengenai laki laki yang menggunakan skincare itu dianggap banci/gay. Bagaimana tanggapan dokter mengenai stigma ini?
6. Menurut dokter penggunaan skincare yang wajar/simple untuk laki-laki itu bagaimana?
7. Menurut dokter, faktor apa saja yang membuat laki-laki mulai memperhatikan kesehatan dan perawatan kulit mereka?
8. Bagaimana penilaian atau persepsi dokter secara keseluruhan terhadap laki-laki yang menggunakan skincare?
9. Menurut dokter adakah dampak positif/negatif pada kesehatan kulit untuk laki laki yang memakai skincare?
10. Sebagai seorang dokter, apa saran anda agar penggunaan skincare pada laki-laki dapat diterima secara lebih positif dan terbuka oleh masyarakat?
11. Apa saran Anda untuk mengatasi stigma atau pandangan negatif terhadap laki-laki yang menggunakan skincare

PEDOMAN WAWANCARA

PERSEPSI PENGGUNAAN SKINCARE PADA LAKI-LAKI

NARASUMBER : INFORMAN (LAKI-LAKI PAKAI SKINCARE)

1. Apakah kamu memakai skincare?
2. Apa yang pertama kali membuat Anda tertarik menggunakan skincare?

3. Apakah ada kejadian atau pengalaman tertentu yang mendorong Anda untuk mulai menggunakan skincare?
4. Bagaimana Anda mendapatkan informasi tentang produk skincare yang Anda gunakan?
5. Menurut kamu apa yang membedakan laki-laki yang menggunakan skincare dan yang tidak?
6. Apa yang membuat Anda terus menggunakan produk skincare setelah mencoba pertama kali? Apakah ada hasil atau perubahan yang Anda perhatikan pada kulit Anda?
7. Bagaimana reaksi orang-orang di sekitar Anda (keluarga, teman, pasangan) ketika mengetahui Anda menggunakan skincare?
8. Menurut Anda, apakah penggunaan skincare pada laki-laki adalah hal yang wajar atau tidak wajar? Dan batasan laki-laki pakai skincare itu apa aja?
9. Menurut Anda, apa saja faktor-faktor pendorong yang membuat laki-laki menggunakan skincare?
10. Menurut kamu laki-laki yang pakai skincare adalah gay?
11. Apa pandangan Anda tentang pentingnya perawatan kulit bagi laki-laki?
12. Menurut Anda, bagaimana persepsi masyarakat terhadap laki-laki yang menggunakan skincare?
13. Bagaimana penggunaan skincare mempengaruhi rasa percaya diri dan penampilan Anda sehari-hari?

PEDOMAN WAWANCARA

PERSEPSI PENGGUNAAN SKINCARE PADA LAKI-LAKI

NARASUMBER : INFORMAN (LAKI-LAKI TIDAK PAKAI SKINCARE)

1. Apakah di lingkungan keluarga, teman, atau komunitas kamu ada laki-laki yang menggunakan skincare?
2. Bagaimana kamu mengetahui jika laki-laki tersebut menggunakan skincare?
3. Menurut kamu apa yang membedakan laki-laki yang menggunakan skincare dan yang tidak?
4. Apakah kamu pernah melihat iklan atau promosi skincare yang ditujukan untuk laki-laki?

5. Bagaimana pendapat kamu tentang laki-laki yang menggunakan skincare?
6. Menurut kamu, apakah penggunaan skincare pada laki-laki adalah hal yang wajar atau tidak wajar? Dan batasan laki-laki pakai skincare itu apa aja?
7. Menurut kamu, apa saja faktor-faktor pendorong yang membuat laki-laki menggunakan skincare?
8. Sebaliknya, apa saja faktor-faktor penghambat yang membuat laki-laki enggan menggunakan skincare?
9. Menurut kamu laki-laki yang pakai skincare adalah gay?
10. Bagaimana penilaian atau persepsi kamu secara keseluruhan terhadap laki-laki yang menggunakan skincare?
11. Menurut kamu apakah laki-laki harus pakai skincare atau tidak?

PEDOMAN WAWANCARA
PERSEPSI PENGGUNAAN SKINCARE PADA LAKI-LAKI
NARASUMBER : INFORMAN (PEREMPUAN)

1. Bagaimana Anda pertama kali mengetahui bahwa ada laki-laki yang menggunakan skincare?
2. Seberapa sering Anda melihat atau mendengar tentang laki-laki yang menggunakan produk skincare melalui media sosial atau lingkungan kampus?
3. Bagaimana reaksi awal Anda saat mengetahui laki-laki menggunakan skincare? Apakah Anda terkejut, setuju, atau memiliki reaksi lainnya?
4. Menurut kamu apa yang membedakan laki-laki yang menggunakan skincare dan yang tidak?
5. Apakah kamu pernah melihat iklan atau promosi skincare yang ditujukan untuk laki-laki?

6. Seberapa sering Anda memperhatikan penggunaan skincare pada laki-laki di sekitar Anda? apakah ini sesuatu yang Anda anggap biasa atau jarang terjadi?
7. Apakah Anda pernah berdiskusi dengan teman-teman tentang laki-laki yang menggunakan skincare? Bagaimana pendapat mereka, dan apakah itu mempengaruhi pandangan Anda?
8. Menurut Anda, faktor apa yang membuat laki-laki di lingkungan kampus mulai memperhatikan perawatan kulit mereka?
9. Bagaimana pendapat Anda tentang laki-laki yang menggunakan skincare? Apakah Anda melihatnya sebagai hal yang positif atau negatif? Mengapa?
10. Apakah menurut Anda penggunaan skincare pada laki-laki sesuai dengan norma atau nilai-nilai yang berlaku di masyarakat?
11. Bagaimana menurut Anda persepsi teman-teman atau lingkungan kampus terhadap laki-laki yang menggunakan skincare? Apakah ada perbedaan pendapat?
12. Apakah Anda merasa ada stigma atau pandangan negatif di masyarakat tentang laki-laki yang menggunakan skincare?

TRANSKIP WAWANCARA

PERSEPSI PENGGUNAAN SKINCARE PADA LAKI-LAKI

1. Jadwal Wawancara

- 1) Tanggal : 21 May 2024
- 2) Waktu mulai dan selesai : 14.04-15.55

2. Identitas Informan

- 1) Nama : dr. Rani
- 2) Jenis Kelamin : Perempuan
- 3) Status : Dokter kecantikan

Mahasiswa : pertanyaan pertama ya dok, gimana pandangan dokter sebagai seorang dokter mengenai laki-laki yang pakai skincare

Dokter : sebenarnya sih tuhan kasih kita 2 genderkan cewe sama cowo, tapi cewe sama cowo ini dikasih kulit kan sama tuhan jadi itu juga tu yang tuhan pengen 'kamu jaga kulit kamu, kalo kamu ga jaga berarti kamu ga bersyukur sama apa yang saya kasih' jadi menurutku mau cewe ataupun cowo itu tetep aja butuh perawatan, bukan untuk cantik, bukan untuk lebih feminim ngga, tapi lebih ke sehat sih itu karena kulit ada dua untuk sehat sama untuk cantik, nah kalo cowo

biasanya tu tujuannya yang cowo bener ya itu pengen lebih sehat aja mukanya tanpa masalah gitu

Mahasiwa : terus dok, untuk dokter sendiri ngeliat ga untuk perbedaan laki-laki yang pakai skincare sama laki-laki yang gapakai skincare

Dokter : oiya jelas, karena pasien yang kesini kan bukan cewe aja, itu cowo kesini ada yang cuman nemenin istrinya notaben dia ngga treatment dong, itu tu mukanya rata-rata memang keliatan kusam, belang warna kulitnya terus lebih oily, jadi memang lebih keliatan kalo cowo dateng dengan perawatan sama ngga, sebenarnya warna kulit cowo udah kaya gitu tapi bedanya lebih terawat lebih sehat mukanya juga ngga kusam, ngga berminyak yang bikin kumel perbedaannya itu kelihatan banget gitu, jadi yang nungguin cuman buat nungguin istrinya doang atau dia dateng untuk treatment itu mukanya pasti lebih sehat dibanding yang ga treatment gitu

Mahasiswa : biasanya dok, jenis masalah kulit apa yang sering di keluhin sama pasien laki-laki

Dokter : pertama kulit cowo sama cewe gabisa disamain, jadi kalo cowo itu lebih identik pori pori nya besar otomatis jadi lebih gampang berminyak, cowo tuh punya tekstur pasti dia itu aga lebih kasar, pori-pori nya lebih besar, kalo pori-pori nya lebih besar that's why pasti lebih berminyak mukanya, kadang-kadang orang tu 'ih muka lu glowing' padahal bukan glowing tapi berminyak gitu. Contohnya ciri khas cowo yang suka kena matahari dan mukanya kusam berarti dia jarang pakai sunscreen, itu akan kelihatan nantinya dia akan belang warna kulitnya, jadi nanti dibagian dahi akan lebih gelap, jadi cowo akan kelihatan banget masalahnya yang pertama pori-pori besar, kusam dan warna kulitnya belang, dan keliatan kusamnya beda, kalo untuk yang dia dirawat kusam tapi lebih glowing, lebih bersih gitu

Mahasiwa : kalo untuk ditempat dokter banyak ngga laki-laki yang pakai skincare atau perawatan disini

Dokter : banyak tapi ga belok ya, jadi tu ada dua cowo yang kesini ada dua kriteria pertama itu memang dia belok dia itu ngerasa kaya 'dok kayanya gua mau idung gua lebih mancung, bibir gua lebih dower' tapi untungnya untuk disini tidak ada

filler, tidak ada tanam benang juga, jadi yang cowo dateng kesini yang belok itu kaya cuman mau benerin warna wajahnya biar lebih cerah sama cowo yang bener-bener mau sehat kulitnya gitu, ada yang kerjanya itu mesti di show off ke orang, misalnya kaya orang jaga toko itu kan mesti harus jaga penampilan, nah bedanya itu yang cowo dateng kesini kaya masalah mukanya kusam kaya cuma mau dibersihin, tapi kalo cowo rata-rata 'dok kaya nya pori-pori saya itu kegedean saya pengen ngecilin pori-pori', sama biasanya kalo cowo itu bopeng, masalah bopeng cowo dateng kesini kaya ngga enak kalo mukanya bopeng begini pengen dihalusin, nah itu biasanya treatmentnya memang udah ada masalah kulit di bopeng sama jerawatnya gitu

Mahasiswa : begitu ya, kan banyak ya sekarang dok mengenai stigma negatif tentang laki-laki yang pakai skincare itu dianggap sebagai banci ataupun gay, bagaimana tanggapan dokter mengenai stigma ini

Dokter : tergantung dia dateng kesini dengan tujuannya apa untuk mempercantik atau merubah dirinya menjadi lebih feminim atau memang jaga supaya sehat, menurutku sih tergantung dari pasiennya, kalo pasiennya pengen 'dok kayanya saya pengen lebih feminim' berarti dia memang arahnya untuk merubah penampilan dia, tapi kalo misalnya dia dateng 'dok, muka saya jerawat, kusam nih dok saya pengen lebih sehat aja' karena orang terkadang liat muka kita jerawat tu kaya 'ih lu tuh jorok deh, ga perawatan atau apa' jadi menurutku ga semua cowo yang dateng kesini homo sih, karena kebetulan di sini jugakan gaada treatment untuk merubah muka, jadi memang yang dateng itu rata-rata memang ada masalah kulit gitu

Mahasiswa : lalu menurut dokter penggunaan skincare yang wajar bagi laki-laki itu apa aja ya dok

Dokter : minimal facial wash sih, pernah loh aku dapet pasien cowo kamu cuci muka ga trus katanya iya lalu aku tanya lagi pake apa katanya pake sabun dok, jadi ternyata dia pake sabun badan ke muka, itu pH nya beda, ada juga pasienku yang kedua pake cuci muka pake sunlight karena dia pikir bisa menghilangkan minyak, jadi muka minyak dia pake sunlight cuman bandelnya cowo itu kadang dia gapake apa-apa justru bersih gitu, itu disebut jenis kulitnya beda-beda, jadi biasanya kalo misalnya cowo dateng aku Cuma tanya 'kamu sabun cuci muka

nya apa' karena minimal cowo itu harus memilih facial wash nya dengan keadaan muka keringkah, atau berminyakkah gitu, Cuma dua produk sih sebenarnya yang cowo wajib punya facial wash sama sunscreen, sunscreen itu wajib mau pake merk apapun semahal apapun produk yang dipake kalo ngga pake sunscreen sama aja boong gitu, jadi kalo kena matahari rusak lagi rusak lagi, jadi menurutku facial wash sama sunscreen itu dua hal yang gabisa dipisahin sih mau cewe mau cowo

Mahasiswa : kalo untuk faktor apa aja yang membuat laki-laki mulai pakai skincare?

Dokter : biasanya dia udah dikomplen sama orang sekitar, misalnya kaya dia insecure karna mukanya kusam, nah biasanya cowo itu kan pori-porinya besar itu lebih berminyak otomatis lebih banyak acne nya, kalo udh banyak acne nya dia baru ngerasa kaya dia butuh perawatan, karena cowo pakai skincare kan ga sedetail perempuan kan jadi kadang tu dia pengen treatment sebulan sekali tapi skincare nya tu udah kaya ala kadarnya, jadi menurutku dia dateng ke klinik karena udah ada masalah kusam sama acne, kalo cowo flek itu gaterlalu notis karena flek itu dicampur sama hormon, kalo cowo hormon hesterogennya sedikit jadi flek itu aga jarang, tapi kalo jerawat cowo itu lebih sering, biasanya karena kusam sama jerawat pasien cowo baru dateng

Mahasiswa : bagaimana persepsi dokter secara keseluruhan tentang laki-laki yang pakai skincare?

Dokter : oke kok, malah dia mensyukuri apa yang Allah kasih, kamu udah dikasih badan beserta kulitnya tapi ga kamu jaga sama aja tu ga mensyukuri, jadi menurutku dia mensyukuri apa yang dikasih, dan dia menjaga apa yang dikasih gitu

Mahasiswa : menurut dokter sendiri ada gasih dampak positif/negarif pada kesehatan kulit untuk laki-laki yang pakai skincare?

Dokter : kalo positifnya otomatis lebih sehat dong, jadi penuaan pun aga lebih delay, tua itu pasti tapi jangan pada saat kita tua itu jelek gitu, jadi kalo misalnya dia ga pake minusnya dia gapake skincare ya berarti dia diusia 35 terlihat akan lebih older, mungkin akan terlihat sekitar 40 baru terlihat mukanya jadi lebih ga fresh cepet keriput, keriput cowo itu lebih cepet juga terus sama warna kulitnya itu

gasehat diliatnya gitu apalagi kita kan didaerah tropis didaerah asia yang memang mataharinya lumayan, jadi kalo misalkan ga di skincarein bukan hanya gosong tapi kaya penyakit kulit pun bisa kanker kulit pun kalo kita ga protect dari sunscreen gitu

Mahasiswa : lalu dok apa saran dokter agar penggunaan skincare laki-laki ini dapat diterima secara terbuka dan positif oleh masyarakat

Dokter : menurutku sih pasiennya harus sadar dari diri sendiri, kalo kulit itu harus dijaga karena kalo misalnya ga kita jaga penyakit kulit tu bukan karena jelek atau cakepnya tapi kanker kulit terus terkadang tuh dermatitis kaya iritasi dikulit itu bisa, jadi menurutku sepenting itu menjaga kulit kita pakai skincare, kalo kita ga skincarean kulit gaakan bisa cerah, gaakan bisa terhindar dari penyakit penyakitnya

Mahasiswa : yang terakhir dok, ada saran ga dari dokter untuk mengatasi stigma atau pandangan negatif terhadap laki-laki yang menggunakan skincare

Dokter : kalo akusih membandingkan kalo kamu perawatan sama ngga perawatan aja, jadi kalo saranku kamu mau hidup sehat ngga di usia tua, mau diusia tua keriputnya heboh silahkan gausah pakai skincare, tapi menurutku semua orang itu pasti pengennya hidup tua dengan sehat sih, jadi aku ga menuntut kaya kamu harus ganteng, kamu harus glowing kaya cowo korea, bukan hak kita yang penting kamu sehat trus usia 40 tahun ga banyak keriput, jadi saranku dari sekarang cowo tuh harus banget pakai facial wash skincare karena itu inventaris untuk jangka panjang kita, nanti kalo cowo yang pakai skincare di usia 40 tahun tuh keriput masih sedikit, terus kulitnya masih kenceng, itukan jadi bonus untuk diri kita sendiri udah tuapun muka masi oke, itu terkadang treatment kta sekaarang ini bukan untuk hari ini dilihat tapi untuk investasi kita saat tua, usia 40 tapi dilihat 30an itu adalah sebuah bonus, jadi menurutku kita boleh tua tapi pada saat tua kita harus sehat, jadi saranku ke pasien makan vitamin, buah-buahan, perbanyak minum air putih, tapi kalo skincare itu harus dalam kesadaran diri sendiri sih, sehat dulu nih karena kalo kita sehat penyakit kulit akan delay, jadi intinya kembali ke diri kita sendiri

Mahasiswa : baik dok terimakasih atas waktunya

Dokter : baik kani

TRANSKIP WAWANCARA

PERSEPSI PENGGUNAAN SKINCARE PADA LAKI-LAKI

1. Jadwal Wawancara

- 1) Tanggal : 17 May 2024
- 2) Waktu mulai dan selesai : 09.11-10.00

2. Identitas Informan

- 1) Nama : M. Syahroni (pakai skincare)
- 2) Jenis Kelamin : Laki-laki
- 3) Status : Mahasiwa

Mahasiswa : halo selamat sore, sebelumnya perkenalkan nama saya rizkany indah putri, saya ingin mewawancarai kakaknya dengan penelitian saya yang berjudul persepsi penggunaan skincare pada laki-laki, boleh perkenalan kakanya

Informan : boleh banget dong, nama saya muhammad syahroni dari fakultas FAI Universitas Muhammadiyah dan dari prodi PAI dengan NIM 2086208056

Mahasiswa : sebelumnya kakanya pakai skincare atau ngga?

Informan : pakai

Mahasiswa : pake ya, apasi yang membuat kakak pertama kali tertarik pakai skincare

- Informan : pertama kali tertarik tuh karena merasa wajah ga nyaman aja ketika berminyak, ketika kaya apa ya wajah tu ga enak berbeda aja
- Mahasiswa : kalo boleh tau apa aja yang kakak pake produknya
- Informan : yang saya pake mulai dari facial wash, micellar water, eye cream, dan terkadang saya pake sunscreen
- Mahasiswa : okeii, ada gasih pengalaman atau kejadian tertentu yang ngebuat kakanya mulai pakai skincare?
- Informan : tentunya ada dong, yang paling relevan sih pada saat sekarang kerja, karena kan sekarang tempat kerja saya sekarang tuh sangat amat dituntut untuk berpenampilan menarik, oleh karena itu bagaimana pun juga saya sebagai karyawannya berusaha untuk memenuhi syarat tersebut
- Mahasiswa : bagaimana sih kaka mendapatkan informasi tentang skincare yang kaka pake
- Informan : informasi yang saya dapet sih dari keluarga terdekat, maksudnya tu dari keluarga saya sendiri, untuk produk produk seperti facial wash itu saya coba-coba dari produk yang adik saya pakai dan orang tua saya pakai dan saya mengcompare dari kedua itu mana yang cocok saya pakai dan saya beli
- Mahasiswa : dari kaka sendiri ada gasih perbedaan laki-laki yang pakai skincare sama yang ngga?
- Informan : Kalo laki-laki hampir sulit membedakannya antara yang pake skincare atau engga, sebelum wawancara saya sudah baca sedikit tentang skincare, takut ada yang salah mengartikan kalo penjelasan dari dokter sendiri karna pria iru 20% lebih tebal kulit mukanya dari pada wanita itu hampir sulit membedakan, tapi untuk membedakannya bisa dilihat dari seberapa cerah wajahnya atau seberapa kusam wajahnya, karna kan tujuan dari skincare sendiri adalah untuk meminimalisir kusam wajah dan juga untuk meminimalisir penuaan dini
- Mahasiswa : apa yang ngebuat kakaknya terus pakai skincare setelah pertama kali coba
- Informan : yang membuat saya terus pakai, konsisten untuk kedepannya, awalnya pasti semua orang nyoba dulu mencari produk yang cocok untuk dirinya, nah cocok ketidak cocokan itu yang menentukan semua orang itu mau lanjut atau tidaknya pakai skincare, mungkin ketika saya tidak cocok dengan beberapa produk terus menerus saya juga akan berhenti memakai skincare, tapi karena ada beberapa produk yang cocok dengan saya dan sayangnya itu bukan untuk produk laki-laki sayapun melanjutkan terus menggunakan skincare dan itu sudah menjadi keputusan saya sampai saat ini
- Mahasiswa : sebelumnya ada ngga hasil atau perubahan yang kakak perhatiin setelah kaka pakai skincare
- Informan : hasilnya sangat terlihat sebenarnya, mulai sebelum saya pakai skincare sebenarnya wajah saya dulu sebelum pakai skincare termasuk yang kategori buruk sih maksudnya buruk itu banyak masalah diwajah yang muncul seperti berjerawat berkepanjangan, bruntus dimuka mulai ada, tapi setelah saya rutin

pakai skincare semua masalah itu perlahan menghilang dan awalnya tujuan saya pakai skincare hanyalah meminimalisir saja tapi ekspektasi saya terlalu rendah ternyata skincare merubah lebih tinggi dari ekspektasi saya

Mahasiswa : setelah kaka pakai skincare nih gimana sih reaksi orang-orang disekitar kaka seperti keluarga, teman, pasangan ketika tau kakanya pakai skincare

Informan : awalnya sih terlihat aneh ya, semuanya bereaksi sama karena kan kita tau sendiri laki-laki kan terkenal dengan patriarkanya yang laki-laki itu pemimpin dengan kekuatannya bukan dengan penampilannya, tapi dengan kekuatan saja penampilan tidak dipandang jaman sekarang itu akan sulit bagi laki-laki, oleh karena itu saya memutuskan walaupun aneh tapi nanti akan terbiasa dengan pandangan pandangan tersebut dan ada beberapa orang juga yang support atas itu karena dari skincare membuat banyak orang lebih percaya diri, dari pada mereka harus dalam artiian buruknya menerima kata-kata cemooh dari orang lain, lebih baik di cemooh pakai skincare lalu memberikan bukti terbaik dari pada di cemooh tapi terus-terusan seperti itu

Mahasiswa : Menurut kakak sendiri apakah pemakaian skincare pada laki-laki hal yang wajar atau tidak wajar, kemudian apasi batasan laki-laki yang pakai skincare, kaya misalkan produk-produknya kaya untuk skincare laki-laki kan ga kaya perempuan kan, kalo perempuan kan banget banget lengkap nah kalo untuk laki laki itu apa saja?

Informan : Sebenarnya itu masih dalam hal wajar, karena kita mengenal kata feminitas dan maskulinitas yang mana itu terbagi untuk pria sendiri ketika mereka pakai skincare itu sudah sama saja mereka sudah mematahkan stigma maskulinitas, karena ada kesetaraan gender dan itu hak masing-masing untuk mereka memakainya atau tidak, dan untuk batasannya sewajarnya saja, karena kita tau sendiri di negeri kita ini untuk laki-laki yang menggunakan skincare kan kadang banyak orang-orang toxic yang berpandangan berbeda, kaya seolah-olah apasi cowo ko skincarean padahal kan dia hanya ingin merawat dirinya bukan cuma hanya ingin terlihat wow atau aneh-aneh

Mahasiswa : Apa ajasi faktor-faktor pendorong yang laki-laki itu memakai skincare?

Informan : Faktor-faktor pendorongnya, banyak sebenarnya faktornya kalo kita searching banyak ya faktornya, tapi yang paling mendasar adalah ketrempakaan biasanya, seperti yang sudah saya sebutkan tadi misalnya dia ingin bekerja berpenampilan menarik kan tidak harus selalu tentang wajahkan tapi jugakan dari outfit dan tatanan rambut segala macam tapi wajah yang menentukan segalanya, jadi salah satu faktor pendorong terkuat adalah pekerjaan atau emang dia ingin lebih merawat diri aja lebih fresh

Mahasiswa : terus ada nih banyak tanggapan dari masyarakat bawasanya cowo yang pakai skincare itu adalah gay

Informan : Ini termasuk pertanyaan sulit sih sebenarnya, tapi karena tempat kerja saya itu hampir setiap hari dikunjungi orang-orang gay, jadi saya pernah observasi sedikit kalo dibalik pertanyaannya apakah ketika wanita menggunakan skincare

dianggap lesbi kan ngga juga, jadi maksud saya adalah budaya patriarki yang termenifestasi toxic masculinity ini itu harus dihilangkan sebenarnya, kenapa karena memang mungkin ada dari gay tersebut 15% yang memakai skincare tapi itu bukan untuk menarik sesama jenisnya, justru yang gay itu mereka itu lebih menyukai bentuk tubuh atau siluet dan pergerakan pergerakan sesama jenisnya, oleh karena itu tidak semua laki-laki yang pakai skincare itu termasuk gay.

Mahasiswa : menurut kakanya sendiri apasih pandangan kaka tentang pentingnya perawatan kulit bagi laki-laki terutama wajah

Informan : sangat penting ya apalagi wajah, kenapa saya bilang sangat penting seperti yang kita ketahui wajah adalah bagian utama yang dilihat dari semua orang yang mana ketika orang bertemu dengan orang lainnya yang harus dikenali adalah wajahnya dulu baru namanya gamungkin dong kenal nama tak lihat wajah, nah oleh karena itu wajah juga menjadi patokan utama ketika kita membuat suatu kartu identitas kita sendiri, oleh karena itu dalam merawat wajah skincare itu penting, karena itu menjadi identitas diri kita sendiri

Mahasiswa : kalo menurut kaka bagaiman persepsi masyarakat terhadap laki-laki yang pakai skincare terus kaka ngerasa adanya stigma negatif yang tertuju pada kakanya

Informan : untuk pandangan masyarakat sendiri sih sebenarnya fifty-fifty bahkan mungkin lebih banyak yang berpandangan laki-laki itu hal yang aneh jika memakai skincare kenapa bisa dibilang bahasa kasarnya kamu tuh laki-laki loh ngapain kamu pakai skincare gitu, kamu tanpa skincare kaya Cuma pake facial wash itu udh terlihat eye catching, tapi tanpa mereka sadari facial wash kan merupakan basic skincare, tanpa mereka sadari pula mereka sudang menganggap aneh diri mereka sendiri, oleh karena itu pandangan masyarakat ini perlu melihat diri mereka sendiri, kal mereka memakai facial wash itu mereka harus berpandangan positif kecuali kalo mereka memang Cuma pake bahan-bahan hanya sabun mandi dan segala macem, oleh karena itu pentingnya bagi-bagi laki laki, adapun stigma negatif yang ada di masyarakat itu menjadi hal biasa bagi laki-laki sebetulnya kenapa karena namanya laki-laki itu ada yang namanya persaingan, persaingan tersebut itu harus dihindari atau dihadapi, tapi namanya laki-laki bukan laki-laki namanya kalo tidak dihadapi

Mahasiswa : berarti untuk kakanya sendiri udah kebal banget terhadap stigma negatif dari masyarakat ini

Informan : kalo untuk saat ini bisa dikatakan iya ya, karena bagi yang masih pertama pake skincare itu menjadi mental health juga bagi mereka karena ya taulah ya jaman sekarang sedikit kritikan membawa banyak perubahan tinggal bagaimana kita menganggapi itu, ada yang ketika dikritik mereka malah down ada juga yang mengupgrade diri, tergantung masing-masing, jadi menurut saya siapapun anda yang masi memakai skincare pertama kali terima cemoohan negatif sekiranya itu membangun maka resapi, jika itu tidak membangun maka cukup dengarkan

Mahasiswa : berarti untuk penggunaan skincare sendiri mempengaruhi percaya diri dari penampilan kakanya dong

Informan : oh itu jelas dong, semua orang ingin tampil percaya diri entah itu saya, keluarga saya, teman saya atau semua orang didunia ini, penampilan adalah salah satu faktor utama untuk mendorong orang percaya diri

Mahasiswa : baik ka terimakasih atas waktunya

TRANSKIP WAWANCARA

PERSEPSI PENGGUNAAN SKINCARE PADA LAKI-LAKI

1. Jadwal Wawancara

- 1) Tanggal : 17 May 2024
- 2) Waktu mulai dan selesai : 16.50-18.00

2. Identitas Informan

- 1) Nama : Yoristian Erdi Saputra (tdk pakai skincare)
- 2) Jenis Kelamin : Laki-laki
- 3) Status : Mahasiwa

Mahasiswa : Assalamualaikum wr,wb kali ini saya dengan narasumber kedua yaitu

Informan : yoristian erdi saputra dengan NIM 2255201014 dari fakultas teknik informatika, prodi informatika

Mahasiswa : untuk narasumber kali ini tidak memakai skincare

Informan : iya betul

Mahasiswa : lanjut saja ke pertanyaan pertama, apakah dilingkungan kakak di keluarga, teman ataupun komunitas kakak ada gasih yang pake skincare?

- Informan : Kalau di teman saya ada, beberapa laki laki yang menggunakan skincare, jadi dari beberapa teman-teman menggunakan skincare itu rata-rata mereka yang mempunyai jabatan khusus di pekerjaannya seperti salesman, jadi teman saya kan salesman mereka bertemu dengan klien klien yang cukup besar di perusahaannya bertemu dengan orang-orang china jadi teman saya melakukan perawatan dengan skincare
- Mahasiswa : gimana sih cara kakak ngebedain kalo laki-laki tersebut pake skincare atau ngga ?
- Informan : Biasanya ngebedainnya dari tekstur wajahnya, jadi biasanya orang yang menggunakan skincare itu aga lembab gitu, beda halnya dengan orang orang yang baby face, kalo baby face kan keliatan dari bentuk mukanya, tapi orang yang menggunakan skincare itu keliatan dari teksturnya aga semi-semi lembab kurang lebih seperti itu
- Mahasiswa : terus ada perbedaannya ga laki-laki yang pake skincare ama ngga?
- Informan :Sebenarnya tipis tipis perbedaannya karena laki-laki yang menggunakan skincare kalo emang dasar kulitnya bagus gitu cerah dan teksturnya lembab orang orang pun ngiranya pakai skincare begitu
- Mahasiswa : kalo kakak sendiri pernah liat ga iklan atau promosi produk skincare yang khusus ditujukan untuk laki-laki?
- Informan : Kalo produk skincare yang ditujukan khusus untuk laki laki sih belum pernah liat, cuma kalo sabun muka banyak
- Mahasiswa : berarti untuk promosi sendiri kakak jarang lihat ya, hanya umum aja ya seperti facial wash, lalu gimana sih pendapat kakak sendiri tentang laki-laki yang pakai skincare
- Informan : Sebenarnya ga jadi masalah laki-laki yang menggunakan skincare itu, karena itu salah satu bentuk perawatan mereka karena ada yang ingin terlihat lebih rapih lebih perfect dari penampilan juga, jadi gajadi masalah
- Mahasiswa : selanjutnya kalo untuk penggunaan skincare pada laki-laki itu menurut kakaknya wajar atau ga wajar
- Informan : Sebenarnya wajar ga wajar, karena ada pro dan kontra nya juga, sebenarnya wajar aja bagi laki-laki yang menggunakan skincare kalo emang dari kulit mereka cocok menggunakan skincare dan juga dengan adanya kebutuhan bertemu orang orang besar, apalagi mereka bergerak dibidang skincare otomatis mereka menggunakan skincare tersebut. Dari yang saya temui ya ga selengkap wanita, hanya beberapa skincare saja kaya sunscreen
- Mahasiswa : untuk skincare perempuan kan wajib ya lengkap ya beda sama laki-laki, ada gasi menurut kakaknya sendiri batasan pakai skincare untuk laki-laki itu?
- Informan : kalo dari laki-laki yang saya temuin ya ga selengkap wanita, hanya beberapa saja kaya sunscreen aja gitu

- Mahasiswa : menurut kakaknya apa saja faktor faktor pendorong laki-laki yang pakai skincare ?
- Informan : Salah satu faktornya yaitu bertemu klien, terus juga laki-laki tersebut bekerja di perusahaan kosmetik atau skincare yang mayoritas pegawainya memakai skincare dari produk perusahaan tersebut
- Mahasiswa : inikan kaka nya ga pakai skincare ya, apasih yang ngehambat kakanya gapakai skincare, apakah kurang menarik?
- Informan : Sebenarnya kurang menarik, karena kulit saya pribadi sensitif saya pun gapakai facial wash
- Mahasiswa : untuk dimasyarakat kitakan banyak yang beranggapan kalo cowo yang pakai skincare itu adalah gay, gimana itu pendapat kakak?
- Informan : Ngga juga sebenarnya, sebenarnya rata rata orang yang menganggap gay itu, entah orang yang menggunakan skincare itu dipublish sama mereka gitu kan jadi dianggap sebagai gay, mungkin kalo ga dipublish ga akan dianggap gay, terkecuali ya kita dapat endorse atau dari perusahaan kita mewajibkan ya jadi gamasalah si
- Mahasiswa : oke, gimana nih persepsi kakak secara keseluruhan terhadap laki-laki yang pakai skincare?
- Informan : Jadi laki-laki yang pakai skincare itu wajar aja sebenarnya, jadi ngga ada masalah dan batasan laki-laki itu mau pakai selengkap apa memakai skincare tersebut seperti wanita kan sangat lengkap untuk kalo pakai skincare, jadi gada batasan entah laki-laki itu mau pakai sunscreen aja atau yang lainnya, terus juga jangan mengecap seorang laki-laki yang pakai skincare itu seorang gay, karena tipikal orang-orang berbeda dan setiap orang punya perawatan masing masing untuk kulitnya
- Mahasiswa : oke jadi kesimpulannya menurut kakak, apakah laki-laki harus pakai skincare atau tidak ?
- Informan : Fifty fifty untuk saya pribadi sih untuk bertemu orang besar seperti klien atau orang orang besar lainnya, jikalau memang diharuskan memakai skincare saya akan menggunakan skincare agar penampilan lebih perfect, jika tidak bertemu klien saya tidak menggunakannya, contohnya dikeseharian saya.
- Mahasiswa : baik ka terimakasih atas waktunya.

TRANSKIP WAWANCARA

PERSEPSI PENGGUNAAN SKINCARE PADA LAKI-LAKI

1. Jadwal Wawancara

- 1) Tanggal : 22 May 2024
- 2) Waktu mulai dan selesai : 15.30-16.120

2. Identitas Informan

- 1) Nama : Intan
- 2) Jenis Kelamin : Perempuan
- 3) Status : Mahasiswa

Mahasiswa : halo selamat sore, sebelumnya perkenalkan nama saya rizkany indah putri, kakanya boleh perkenalkan diri

Informan : boleh, nama saya intan dari fakultas ilmu sosial dan politik semester 4 jurusan ilmu komunikasi

Mahasiswa : sebelumnya kakanya pakai skincare atau ngga?

Informan : aku kebetulan pake

Mahasiswa : aku mau nanya nanya seputar skincare si kakanya tapi lebih tepatnya skincare untuk laki-laki, yang pertama gimana sih kakanya pas tau pertama kali tau kalo ada laki-laki yang pakai skincare

Informan : pertama kali tau laki-laki pakai skincare setuju sih, kan jarang banget yah cowo skincarean, dan kebanyakan perempuan sih kakanya

Mahasiswa : seberapa sering kakanya ngeliat ataupun ngedenger tentang laki-laki yang pakai skincare

Informan : jarang banget dilingkungan aku pun gaada, bisa dibilang gaada laki-laki yang pakai skincare

Mahasiswa : kalo dilingkungan kampus ada ga kakanya

Informan : aku belum nemu sih kakanya

Mahasiswa : gimana reaksi pertama kamu pas tau ada laki-laki yang pakai skincare

Informan : biasa aja sih kakanya

Mahasiswa : menurut kakanya apa yang ngebedain laki-laki yang pakai skincare atau ngga

Informan : dari kulit kakanya keliatan sih kakanya, kalo yang pakai skincare kulitnya itu jauh lebih sehat dibanding yang ngga pake

Mahasiswa : kakanya pernah liat ga iklan atau promosi skincare yang khusus ditujukan untuk laki-laki

Informan : aku liat iklan itu biasanya di instagram sih kakanya sering liat

Mahasiswa : apa yang kamu liat diiklan tersebut facial wash kakanya atau apa

Informan : facial wash sama sunscreen sih ka

Mahasiswa : kamu sering gasih memperhatikan penggunaan skincare pada laki-laki disekitar kamu kaya dikelas

Informan : aku jarang merhatiin sih ka, dan kebetulan ga ada laki-laki yang pakai skincare

Mahasiswa : menurut kamu itu fenomena yang sering terjadi atau jarang

Informan : Jarang terjadi

Mahasiswa : kamu pernah ga diskusi sama temen-temen kamu terus ngomongin tentang cowo yang pakai skincare

Informan : gapernah sih ka, malah lebih sering skincaare tentang perempuan sih

Mahasiswa : menurut kamu ada ga faktor yang membuat laki-laki dilingkungan kampus ini mulai memperhatikan perawatan kulit mereka

Informan : karena faktor udah dewasa aja gasi, kaya mereka udah mulai memperhatikan kulit mereka

Mahasiswa : pendapat kamu tentang laki-laki yang pakai skincare itu positif atau negatif dari pandangan kamu sendiri

Informan : positif dong, karena itu hal yang bagus aja karena jarang banget cowo yang mau pakai skincare dan merawat kulit wajah mereka

Mahasiswa : menurut kamu penggunaan skincare pada laki-laki ini wajar ga si

Informan : wajar, karena kan skincare unisex ya siapaun bisa pakai tak terkecuali

Mahasiswa : ada ga perbedaan pendapat sama temen kamu

Informan : gada sih ka

Mahasiswa : adanya stigma negatif tentang pandangan masyarakat mengenai fenomena laki-laki yang pakai skincare

Informan : banyak, aku sering banget denger kaya gitu, kaya laki-laki yang pakai skincare itu dianggap anak mami atau anak pemales kaya males keluar rumah, atau yang rada rada kecewean

Mahasiswa : oiyaa, bahkan ada loh stigma negatif yang memunculkan kaya cowo yang pakai skincare itu banci ataupun gay, menurut kamu gimana

Informan : aku ga setuju sih sama stigma itu

Mahasiswa : ga setuju ya, kamu kan sebagai pengamat cowo cowo yang pakai skincare lalu bagaimana laki-laki itu harus pake skincare atau ngga

Informan : harus sih karena ngejaga kulit juga

Mahasiswa : lalu apa aja produk skincare untuk cowo batasan nya apa aja

Informan : menurut aku kaya facial wash, serum, terus sunscreen

Mahasiswa : okei terimakasih intan atas waktunya

Informan : iyaa ka sama-sama

TRANSKIP WAWANCARA

PERSEPSI PENGGUNAAN SKINCARE PADA LAKI-LAKI

1. Jadwal Wawancara

1) Tanggal : 29 May 2024

2) Waktu mulai dan selesai : 13.35-14.40

2. Identitas Informan

1) Nama : M. Fadhilah

2) Jenis Kelamin : Laki-laki

3) Status : Mahasiwa

Mahasiswa : halo selamat siang, sebelumnya perkenalkan nama saya Rizkany Indah Putri, disini saya ingin mewawancarai kakanya ni untuk penelitian saya yang berjudul persepsi penggunaan skincare pada laki-laki, sebelumnya kakanya boleh perkenalan dulu

Informan : siang, nama saya muhammad fadhilah dari fakultas ilmu sosial dan ilmu politik prodi ilmu komunikasi

Mahasiswa : sebelumnya kakanya pakai skincare atau ngga?

Informan : saya ngga pakai skincare ka kebetulan

Mahasiswa : kalo boleh tau di lingkungan kaka, kaya temen keluarga dan komunitas ada ga laki-laki yang pakai skincare

Informan : kalo untuk dilingkungan gaada sih cowo yang pakai skincare

Mahasiswa : bagaiama cara kamu tau kalo laki-laki itu pakai skincare?

Informan : ngga tau, menurut saya sama aja mau pakai atau ngga

Mahasiswa : untuk kakanya sekiranya kaka papasan sama cowo yang pakai skincare, kaka bisa ngebedain ngga

Informan : bisa sih, paling bisa ngebedain dikit sih, kaya dia lebih cerah doang sih paling, tapi menurut saya sama ajasih

Mahasiswa : jadi menurut kakanya laki-laki yang pakai skincare sama yang ngga itu sama aja gitu ya ka

Informan : iya sama aja menurut saya, karena kan tergantung kalo misal kulitnya emang udah bagus dari keturunannya ya udah pasti bagus gaperlu skincarean

Mahasiswa : kakanya pernah liat ga skincare yang khusus ditujukan untuk laki-laki

Informan : pernah kalo untuk lihat iklannya Cuma sekilas doang kaya facial wash

Mahasiswa : terus gimana nih pendapat kakanya tentang laki-laki yang pakai skincare

Informan : untuk laki-laki yang pakai skincare kaya biasa aja kurang peduli juga sayanya

Mahasiswa : menurut kaka pemakaian atau penggunaan skincare untuk laki-laki itu hal yang wajar atau ga wajar

Informan : kalo menurut saya buat apa pakai skincare laki-laki, kan kulit kita lebih kuat aja beda sama perempuan, kurang wajar aja menurut saya, karena kan laki-laki pada dasarnya tu pengennya simple kalo buat dirinya sendiri, kan kalo buat kaya skincare gitu kan ribet ya harus rutin harus tiap malem dan pagi kaya ga sesuai aja sama lingkup nya laki-laki kaya beda aja, kalo cewe kan mungkin teliti, kalo laki-laki menurut saya gaperlu banget

Mahasiswa : berarti faktor-faktor penghambat laki-laki pakai skincare itu apa aja

Informan : banyak hambatannya, laki-laki yang gamau pakai skincare ya karena ribet harus rutin, tau sendiri kan laki-laki kaya bodoamat buat dirinya kaya yang penting ma selagi masih sehat kulitnya ma yauda ga harus pakai skincare, laki-laki kan ada yang ga konsisten buat perawatan kaya gitu tu, kaya laki-laki kalo makenya Cuma sekali duakali malah kaya ketergantungan aja malah yang ada takutnya rusak kulitnya karena ga konsisten

Mahasiswa : kaka setuju atau ga setuju ada stigma bawasannya laki-laki yang pakai skincare itu gay

- Informan : lumayan setuju ga setuju ya karena rutinitasnya udah beda aja gitu normalnya ya biasa aja, menurut saya aga berlebihan aja laki-laki yang skincarean, ya mungkin ada beberapa yang kelakuannya kecewean gitu, jadi kurang lebih aga setuju Cuma ga untuk semua laki-laki yang skincare itu gay
- Mahasiswa : gimana penilaian atau persepsi kakanya secara keseluruhan untuk laki-laki yang pakai skincare
- Informan : untuk laki-laki yang pakai skincare ya silahkan, tapi menurut saya kurang aja gitu karena ga normal beda sama laki-laki pada umumnya kalo untuk skincare, ga harus skincarean kaya cucimuka aja ya normal aja wajar, kalo ampe skincare ya berlebihan kaya ngikutin perilaku hal hal yang dilakuin perempuan
- Mahasiswa : untuk kedepannya kira-kira kaka mau pakai skincarean ga
- Informan : gamau pakai sih dan gamau nyoba juga, karena menurut saya kulit laki laki lenih tebal ya trus diciptain kuat jadi ya gausa berlebihan masalah perawatan kaya gini normal normal aja gaperlu skincarean
- Mahasiswa : baik kaka fadhil terimakasih atas waktunya
- Informan : iya sama-sama ka rizkany

	<p>pori saya itu kegedean saya pengen ngecilin pori-pori', sama biasanya kalo cowo itu bopeng, masalah bopeng cowo dateng kesini kaya ngga enak kalo mukanya bopeng begini pengen dihalusin. nah itu biasanya treatmentnya memang udah ada masalah kulit di bopeng sama jerawatnya gitu</p>		
5.	<p>Dokter : tergantung dia dateng kesini dengan tujuannya apa untuk mempercantik atau merubah dirinya menjadi lebih feminim atau memang jaga supaya sehat, menurutku sih tergantung dari pasiennya, kalo pasiennya pengen 'dok kayanya saya pengen lebih feminim' berarti dia memang arahnya untuk merubah penampilan dia, tapi kalo mislanya dia dateng 'dok, muka saya jerawat, kusam nih dok saya pengen lebih sehat aja' karena orang terkadang liat muka kita jerawat tu kaya 'ih lu tuh jorok deh, ga perawatan atau apa' jadi menurutku ga semua cowo yang dateng kesini homo sih, karena kebetulan di sini jugakan gaada treatment untuk merubah muka, jadi memang yang dateng itu rata-rata memang ada masalah kulit gitu</p>	<p>Tujuan perawatan</p> <p>Merubah wajah</p>	<p>Perawatan dan Kondisi Kulit</p> <p>Perawatan dan Kondisi Kulit</p>
6.	<p>Dokter : minimal facial wash sih, pernah loh aku dapet pasien cowo kamu cuci muka ga trus katanya iya lalu aku tanya lagi pake apa katanya pake sabun dok, jadi ternyata dia pake sabun badan ke muka, itu pH nya beda, ada juga pasienku yang kedua pake cuci muka pake sunlight karena dia pikir bisa menghilangkan minyak, jadi muka minyak dia pake sunlight cuman bandelnya cowo itu kadang dia gapake apa-apa justru bersih gitu, itu disebut jenis kulitnya beda-beda, jadi biasanya kalo misalnya cowo dateng</p>	<p>Skincare laki-laki</p> <p>Jenis kulit</p>	<p>Produk dan Penggunaan</p> <p>Perawatan dan Kondisi Kulit</p>

	aku Cuma tanya ‘kamu sabun cuci mukanya apa’ karena minimal cowo itu harus memilih facial wash nya dengan keadaan muka keringkah, atau berminyakkah gitu, Cuma dua produk sih sebenarnya yang cowo wajib punya facial wash sama sunscreen, sunscreen itu wajib mau pake merk apapun semahal apapun produk yang dipake kalo ngga pake sunscreen sama aja boong gitu, jadi kalo kena matahari rusak lagi rusak lagi, jadi menurutku facial wash sama sunscreen itu dua hal yang gabisa dipisahin sih mau cewe mau cowo		
7.	Dokter : biasanya dia udah dikomplen sama orang sekitar, misalnya kaya dia insecure karna mukanya kusam, nah biasanya cowo itu kan pori-porinya besar itu lebih berminyak otomatis lebih banyak acne nya, kalo udh banyak acne nya dia baru ngerasa kaya dia butuh perawatan, karena cowo pakai skincare kan ga sedetail perempuan kan jadi kadang tu dia pengen treatment sebulan sekali tapi skincare nya tu udah kaya ala kadarnya, jadi menurutku dia dateng ke klinik karena udah ada masalah kusam sama acne, kalo cowo flek itu gaterlalu notis karena flek itu dicampur sama hormon, kalo cowo hormon hesterogennya sedikit jadi flek itu aga jarang, tapi kalo jerawat cowo itu lebih sering, biasanya karena kusam sama jerawat pasien cowo baru dateng	Masalah kulit	Perawatan dan Kondisi Kulit
9.	Dokter : kalo positifnya otomatis lebih sehat dong, jadi penuaan pun aga lebih delay, tua itu pasti tapi jangan pada saat kita tua itu jelek gitu, jadi kalo misalnya dia ga pake minusnya dia gapake skincare ya berarti dia diusia 35 terlihat akan lebih older, mungkin akan terlihat sekitar 40 baru terlihat mukanya jadi lebih ga fresh	Penuaan dini	Perawatan dan Kondisi Kulit

	<p>cepat keriput, keriput cowo itu lebih cepat juga terus sama warna kulitnya itu gasehat diliatnya gitu apalagi kita kan didaerah tropis didaerah asia yang memang mataharinya lumayan, jadi kalo misalkan ga di skincarein bukan hanya gosong tapi kaya penyakit kulit pun bisa kanker kulit pun kalo kita ga protect dari sunscreen gitu</p>	Pemakaian sunscreen	Produk dan Penggunaan
10.	<p>Dokter : menurutku sih pasiennya harus sadar dari diri sendiri, kalo kulit itu harus dijaga karena kalo misalnya ga kita jaga penyakit kulit tu bukan karena jelek atau cakepnya tapi kanker kulit terus terkadang tuh dermatitis kaya iritasi dikulit itu bisa, jadi menurutku sepeenting itu menjaga kulit kita pakai skincare, kalo kita ga skincarean kulit gaakan bisa cerah, gaakan bisa terhindar dari penyakit penyakitnya</p>	Kesadaran diri	Kesadaran dan Motivasi
11.	<p>Dokter : kalo akusih membandingkan kalo kamu perawatan sama ngga perawatan aja, jadi kalo saranku kamu mau hidup sehat ngga di usia tua, mau diusia tua keriputnya heboh silahkan gausah pakai skincare, tapi menurutku semua orang itu pasti pengennya hidup tua dengan sehat sih, jadi aku ga menuntut kaya kamu harus ganteng, kamu harus glowing kaya cowo korea, bukan hak kita yang penting kamu sehat trus usia 40 tahun ga banyak keriput, jadi saranku dari sekarang cowo tuh harus banget pakai facial wash skincare karena itu inventaris untuk jangka panjang kita, nanti kalo cowo yang pakai skincare di usia 40 tahun tuh keriput masih sedikit, terus kulitnya masih kencang, itukan jadi bonus untuk diri kita sendiri udah tuapun muka masi oke, itu terkadang treatment kita sekaarang ini bukan untuk hari ini dilihat tapi untuk investasi kita saat tua, usia 40 tapi dilihat 30an itu adalah sebuah</p>	Investasi wajah	Kesadaran dan Motivasi

	<p>bonus, jadi menurutku kita boleh tua tapi pada saat tua kita harus sehat, jadi saranku ke pasien makan vitamin, buah-buahan, perbanyak minum air putih, tapi kalo skincare itu harus dalam kesadaran diri sendiri sih, sehat dulu nih karena kalo kita sehat penyakit kulit akan delay, jadi intinya kembali ke diri kita sendiri</p>		
--	--	--	--

**HASIL KODING WAWANCARA
PERSEPSI PENGGUNAAN SKINCARE PADA LAKI-LAKI
NARASUMBER : INFORMAN (Syahroni)**

Hasil Koding Wawancara Informan

No	Transkrip wawancara informan	Koding 1	Koding 2
1.	<p>Syahroni : pertama kali tertarik tuh karena merasa wajah ga nyaman aja ketika berminyak, ketika kaya apa ya wajah tu ga enak berbeda aja</p>	<p>Wajah kusam</p>	<p>Perawatan dan Kondisi Kulit</p>
2.	<p>Syahroni : tentunya ada dong, yang paling relevan sih pada saat sekarang kerja, karena kan sekarang tempat kerja saya</p>	<p>Tuntunan pekerjaan</p>	<p>Kesadaran dan Motivasi</p>

	<p>sekarang tuh sangat amat dituntut untuk berpenampilan menarik, oleh karena itu bagaimana pun juga saya sebagai karyawannya berusaha untuk memenuhi syarat tersebut</p>		
3.	<p>Syahroni : informasi yang saya dapet sih dari keluarga terdekat, maksudnya tu dari keluarga saya sendiri, untuk produk produk seperti facial wash itu saya coba-coba dari produk yang adik saya pakai dan orang tua saya pakai dan saya mengcompare dari kedua itu mana yang cocok saya pakai dan saya beli</p>	Informasi skincare	Produk dan Penggunaan
4.	<p>Syahroni : Kalo laki-laki hampir sulit membedakannya antara yang pake skincare atau engga, sebelum wawancara saya sudah baca sedikit tentang skincare, takut ada yang salah mengartikan kalo penjelasan dari dokter sendiri karna pria itu 20% lebih tebal kulit mukanya dari pada wanita itu hampir sulit membedakan, tapi untuk membedakannya bisa dilihat dari seberapa cerah wajahnya atau seberapa kusam wajahnya, karna kan tujuan dari skincare sendiri adalah untuk meminimalisir kusam wajah dan juga untuk meminimalisir penuaan dini</p>	Perbedaan laki-laki	Gender
5.	<p>Syahroni : yang membuat saya terus pakai, konsisten untuk kedepannya, awalnya pasti semua orang nyoba dulu mencari produk yang cocok untuk dirinya, nah cocok ketidakcocokan itu yang menentukan semua orang itu mau lanjut atau tidaknya pakai skincare, mungkin ketika saya tidak cocok dengan beberapa produk terus menerus saya juga akan berhenti memakai skincare, tapi karena ada beberapa produk yang cocok dengan saya dan sayangnya itu bukan untuk produk laki-laki sayapun melanjutkan terus menggunakan skincare</p>	Konsisten memakai	Produk dan Penggunaan

	<p>dan itu sudah menjadi keputusan saya sampai saat ini, hasilnya sangat terlihat sebenarnya, mulai sebelum saya pakai skincare sebenarnya wajah saya dulu termasuk yang kategori buruk sih maksudnya buruk itu banyak masalah diwajah yang muncul seperti berjerawat berkepanjangan, bruntus dimuka mulai ada, tapi setelah saya rutin pakai skincare semua masalah itu perlahan menghilang dan awalnya tujuan saya pakai skincare hanyalah meminimalisir saja tapi ekspektasi saya terlalu rendah ternyata skincare merubah lebih tinggi dari ekspektasi saya</p>	<p>Masalah kulit</p>	<p>Perawatan dan Kondisi Kulit</p>
6.	<p>Syahroni : awalnya sih terlihat aneh ya, semuanya bereaksi sama karena kan kita tau sendiri laki-laki kan terkenal dengan patriarkanya yang laki-laki itu pemimpin dengan kekuatannya bukan dengan penampilannya, tapi dengan kekuatan saja penampilan tidak dipandang jaman sekarang itu akan sulit bagi laki-laki, oleh karena itu saya memutuskan walaupun aneh tapi nanti akan terbiasa dengan pandangan pandangan tersebut dan ada beberapa orang juga yang support atas itu karena dari skincare membuat banyak orang lebih percaya diri, dari pada mereka harus dalam artian buruknya menerima kata-kata cemooh dari orang lain, lebih baik di cemooh pakai skincare lalu memberikan bukti terbaik dari pada di cemooh tapi terus-terusan seperti itu</p>	<p>Stigma Masyarakat</p>	<p>Stigma dan Persepsi Masyarakat</p>
7.	<p>Syahroni : Sebenarnya itu masih dalam hal wajar, karena kita mengenal kata feminitas dan maskulinitas yang mana itu terbagi untuk pria sendiri ketika mereka pakai skincare itu sudah sama saja mereka sudah mematahkan stigma maskulinnya, karena ada kesetaraan gender dan itu hak</p>	<p>Kesetaraan Gender</p>	<p>Gender</p>

	<p>masing-masing untuk mereka memakainya atau tidak, dan untuk batasannya sewajarnya saja, karena kita tau sendiri di negeri kita ini untuk laki-laki yang menggunakan skincare kan kadang banyak orang orang toxic yang berpandangan berbeda, kaya seolah-olah apasi cowo ko skincarean padahal kan dia hanya ingin merawat dirinya bukan cuma hanya ingin terlihat wow atau aneh aneh</p>		
8.	<p>Syahroni : Faktor-faktor pendorongnya, banyak sebenarnya faktornya kalo kita searching banyak ya faktornya, tapi yang paling mendasar adalah ketrerpaksaan biasanya, seperti yang sudah saya sebutkan tadi misalnya dia ingin bekerja berpenampilan menarik kan tidak harus selalu tentang wajahkan tapi jugakan dari outfit dan tatanan rambut segala macam tapi wajah yang menentukan segalanya, jadi salah satu faktor pendorong terkuat adalah pekerjaan atau emang dia ingin lebih merawat diri aja lebih fresh</p>	Faktor pendorong	Kesadaran dan Motivasi
9.	<p>Syahroni : Ini termasuk pertanyaan sulit sih sebenarnya, tapi karena tempat kerja saya itu hampir setiap hari dikunjungi orang orang gay, jadi saya pernah observasi sedikit kalo dibalik pertanyaannya apakah ketika wanita menggunakan skincare dianggap lesbi kan ngga juga, jadi maksud saya adalah budaya patriarki yang termenifestasi toxic masculinity ini itu harus dihilangkan sebenarnya, kenapa karena memang mungkin ada dari gay tersebut 15% yang memakai skincare tapi itu bukan untuk menarik semasa jenisnya, justru yang gay itu mereka itu lebih menyukai bentuk tubuh atau siluet dan pergerakan pergerakan sesama jenisnya, oleh karena</p>	Persepsi gay	Stigma dan Persepsi Masyarakat

	itu harus dihindari atau dihadapi, tapi namanya laki-laki bukan laki-laki namanya kalo tidak dihadapi		
12.	Syahroni : oh itu jelas dong, semua orang ingin tampil percaya diri entah itu saya, keluarga saya, teman saya atau semua orang didunia ini, penampilan adalah salah satu faktor utama untuk mendorong orang percaya diri	Percaya diri	Kesadaran dan Motivasi

HASIL KODING WAWANCARA

PERSEPSI PENGGUNAAN SKINCARE PADA LAKI-LAKI

NARASUMBER : INFORMAN (Yoris)

Hasil Koding Wawancara Informan

No	Transkrip wawancara informan	Koding 1	Koding 2
1.	Yoris : Kalau di teman saya ada, beberapa laki laki yang menggunakan skincare, jadi dari beberapa teman-teman menggunakan skincare itu rata-rata mereka yang mempunyai jabatan khusus di pekerjaannya seperti salesman, jadi teman saya kan salesman mereka bertemu dengan klien klien yang cukup besar di perusahaannya bertemu dengan orang-orang china jadi teman saya melakukan perawatan dengan skincare	Tuntutan pekerjaan	Kesadaran dan Motivasi
2.	Yoris : Biasanya ngebedainnya dari tekstur wajahnya, jadi biasanya orang yang menggunakan skincare itu aga lembab gitu, beda halnya dengan orang orang yang baby face, kalo baby face kan keliatan dari bentuk mukanya, tapi orang yang menggunakan skincare itu keliatan dari teksturnya aga semi-semi lembab kurang lebih seperti itu	Perbedaan laki-laki	Gender
3.	Yoris : Sebenarnya tipis tipis perbedaannya karena laki-laki yang menggunakan	Perbedaan laki-laki	Gender

	skincare kalo emang dasar kulitnya bagus gitu cerah dan teksturnya lembab orang orang pun ngiranya pakai skincare begitu		
4.	Yoris : Kalo iklan produk skincare yang ditujukan khusus untuk laki laki sih belum pernah liat, cuma kalo sabun muka banyak	Informasi skincare	Produk dan Penggunaan
5.	Yoris : Sebenarnya ga jadi masalah laki-laki yang menggunakan skincare itu, karena itu salah satu bentuk perawatan mereka karena ada yang ingin terlihat lebih rapih lebih perfect dari penampilan juga, jadi gajadi masalah	Perawatan kulit	Perawatan dan Kondisi Kulit
6.	Yoris : Sebenarnya wajar ga wajar, karena ada pro dan kontra nya juga, sebenarnya wajar aja bagi laki-laki yang menggunakan skincare kalo emang dari kulit mereka cocok menggunakan skincare dan juga dengan adanya kebutuhan bertemu orang orang besar, apalagi mereka bergerak dibidang skincare otomatis mereka menggunakan skincare tersebut. Dari yang saya temui ya ga selengkap wanita, hanya beberapa skincare saja kaya sunscreen	Kesetaraan gender	Gender
7.	Yoris : Salah satu faktornya yaitu bertemu klien, terus juga laki-laki tersebut bekerja di perusahaan kosmetik atau skincare yang mayoritas pegawainya memakai skincare dari produk perusahaan tersebut	Faktor pendorong	Kesadaran dan Motivasi
8.	Yoris : Sebenarnya kurang menarik, karena kulit saya pribadi sensitif saya pun gapakai facial wash	Memakai skincare	Produk dan Penggunaan
9.	Yoris : Ngga juga sebenarnya, sebenarnya rata rata orang yang menganggap gay itu, entah orang yang menggunakan skincare itu dipublish sama mereka gitu kan jadi dianggap sebagai gay, mungkin kalo ga dipublish ga akan dianggap gay, terkecuali ya kita dapat endorse atau dari perusahaan kita mewajibkan ya jadi gamasalah si	Beranggapan gay	Stigma dan Persepsi Masyarakat

10.	<p>Yoris : Jadi laki-laki yang pakai skincare itu wajar aja sebenarnya, jadi ngga ada masalah dan batasan laki-laki itu mau pakai selengkap apa memakai skincare tersebut seperti wanita kan sangat lengkap untuk kalo pakai skincare, jadi gada batasan entah laki-laki itu mau pakai sunscreen aja atau yang lainnya, terus juga jangan mengecap seorang laki-laki yang pakai skincare itu seorang gay, karena tipikal orang-orang berbeda dan setiap orang punya perawatan masing masing untuk kulitnya</p>	Kesetaraan gender	Gender
-----	--	-------------------	--------

	tu, kaya laki-laki kalo makenya Cuma sekali duakali malah kaya ketergantungan aja malah yang ada takutnya rusak kulitnya karena ga konsisten		
8.	Fadhil : lumayan setuju ga setuju ya karena rutinitasnya udah beda aja gitu normalnya ya biasa aja, menurut saya aga berlebihan aja laki-laki yang skincarean, ya mungkin ada beberapa yang kelakuannya kecewean gitu, jadi kurang lebih aga setuju Cuma ga semua laki-laki yang skincare itu gay	Rutinitas laki-laki Kesetaraan gender	Produk dan Penggunaan Gender
9.	Fadhil : untuk laki-laki yang pakai skincare ya silahkan, tapi menurut saya kurang aja gitu karena ga normal beda sama laki-laki pada umumnya kalo untuk skincare, ga harus skincarean kaya cucimuka aja ya normal aja wajar, kalo ampe skincare ya berlebihan kaya ngikutin perilaku hal hal yang dilakuin perempuan	Menyerupai perempuan	Gender

HASIL KODING WAWANCARA
PERSEPSI PENGGUNAAN SKINCARE PADA LAKI-LAKI
NARASUMBER : INFORMAN (Intan)

Hasil Koding Wawancara Informan

No	Transkrip wawancara informan	Koding 1	Koding 2 (kategori teori)
1.	Intan : pertama kali tau laki-laki pakai skincare setuju sih, kan jarang banget yah cowo skincarean, dan kebanyakan perempuan sih ka	Memakai skincare	Produk dan Penggunaan
3.	Intan : dari kulit nya keliatan sih ka, kalo yang pakai skincare kulitnya itu jauh lebih sehat dibanding yang ngga pake	Perbedaan laki-laki	Gender
4.	Intan : aku liat iklan itu biasanya di instagram sih ka sering liat	Informasi skincare	Produk dan Penggunaan
5.	Intan : gapernah sih ka, malah lebih sering skincare tentang perempuan sih	Skincare laki-laki	Produk dan Penggunaan
7.	Intan : positif dong, karena itu hal yang bagus aja karena jarang banget cowo yang mau pakai skincare dan merawat kulit wajah mereka	Memakai skincare	Produk dan Penggunaan
8.	Intan : aku ga setuju sih sama stigma itu	Stigma negatif	Stigma dan Persepsi Masyarakat









RIZKANY INDAH PUTRI

+6282311219786 rizkany13052@gmail.com Kab. Tangerang

Bachelor of Communication Science graduate with a deep understanding of the theory and practice of communication, media, and public relations. Strong analytical skills, effective communication. Experienced in managing social media, drafting press releases, and supporting communications research. Eager to start an impactful career in the communications industry and ready to contribute to team and organizational success through innovation and collaboration.

EDUCATION

2020-2024

[S1 Communication Science](#)

Muhammadiyah University of Tangerang

WORK EXPERIENCE

January 2023 - Maret 2023

[Public Relation- Internship](#)

Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia

- Design and create photo quotes of the event using pictures taken during the event for Bskkumham's Instagram.
- Write and compile news about activities carried out by the Ministry of Law and Human Rights and Bskkumham.
- Participated in meetings held by the Ministry of Law and Human Rights and Bskkumham Public Relations to ensure good coordination and support communication activities.

SKILLS

- **Communication:** News and article writing, storytelling, effective communication in meetings and team coordination.
- **Social Media :** Creating and managing visual content for Instagram, designing photo quotes.
- **Project Management :** Managing tasks in communication projects, preparing activity reports.
- **Creativity :** Design interesting visual content, innovative in presenting information. Technical: Ms. Word, Ms. Excel, Power point, Canva, video editing basics.
- **Problem Solving :** Strong analytical skills to identify and overcome production challenges with creative and effective solutions.
- **Microsoft Office :** Ms. Word, Ms. Excel & PowerPoint
- **Graphic Design :** Ability to use Canva to create posters and edit video using Capcut

ORGANIZATION

2020-2023

[Himpunan Mahasiswa](#)

- Organizing events and seminars
- Develop communication strategies for organizational campaigns

HASIL TURNITIN

BAB 1-5 Rizkany Indah Putri Final.docx

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

1%

2

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1%

3

ojs.unm.ac.id

Internet Source

1%

4

journal.student.uny.ac.id

Internet Source

1%

5

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

<1%

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizkany Indah Putri
Alamat : Taman Balaraja Blok A71/ No. 04
Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang
Provinsi Banten
Email : rizkanyindahputri@gmail.com
Program Studi : Ilmu Komunikasi (*Public Relation*)

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya yang berjudul :

“PERSEPSI PENGGUNAAN SKINCARE PADA LAKI-LAKI”

Bahwa karya ilmiah tersebut dapat dipublikasikan ulang dalam bentuk apapun baik di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang maupun di lembaga penerbitan lainnya. Dalam hal proses penerbitannya, saya bersedia mengikuti ketentuan yang berlaku seperti yang terlampir pada surat pertanyaan publikasi ini. Surat pernyataan ini dibuat berdasarkan SK Dekan FISIP Nomor: 002/KEP/III.3.AU/FISIP/X/2018 Tentang Naskah Skripsi yang akan dipublikasi secara internal maupun eksternal dalam jurnal.

Demikian surat pernyataan publikasi ini saya buat tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun, semata-mata demi mendorong minat penelitian di lingkungan internal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Tangerang, 13 September 2024

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Ilham Ramdana, M.I.Kom
NIDN : 0430048604

Yang Menyatakan,



Rizkany Indah Putri
NPM : 2070201230